



Media Title	Investor Daily.com		
Head Line	BPJT: Tarif Tol Dinamis Bisa Diterapkan		
Date	20 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Tri murti	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# BPJT: Tarif Tol Dinamis Bisa Diterapkan

Oleh Tri Murti

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan tarif dinamis dapat diterapkan di beberapa ruas tol jika besarnya tidak melebihi ketentuan. Selain itu, penerapan sistem tarif yang dibuat mahal pada jam sibuk dan murah saat sepi itu harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus mengurangi kemacetan.

"Seperti di tol dalam kota Jakarta, tarif dinamis bisa saja diterapkan asal tidak melebihi besaran tarif yang sudah ditentukan oleh pemerintah," kata Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali usai diskusi media yang bertajuk *Menelusik Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol*, di Jakarta, Kamis (19/9).

Menurut Gani, secara eksplisit tidak ada regulasi yang memungkinkan untuk pemberlakuan tarif dinamis di ruas tol. Namun demikian, badan usaha jalan tol (BUJT) bisa saja menerapkan kebijakan tersendiri demi kepentingan peningkatan pelayanan kepada para pengunyanya.

Dia memberikan contoh, operator bisa saja memberikan diskon atau pengurangan tarif dari kondisi normal Rp 10 ribu menjadi Rp 5 ribu pada jam tertentu, terutama ketika pelayanan jalan tol sepi. Hal itu dimaksudkan agar terjadi peningkatan trafik di jam tersebut, misalnya di atas pukul 21.00 WIB. Sebaliknya, pada jam sibuk seperti pagi (pukul 07.00-10.00) atau sore hari, tarifnya diberlakukan normal atau tertinggi dari ketentuan yang ada.

"Harapannya terjadi distribusi perjalanan dari pengguna tol sehingga pada jam-jam sepi, trafiknya meningkat dan pada jam sibuk, trafiknya berkurang," kata dia.

Tetapi, Gani menggarisbawahi bahwa penerapan tarif tol dinamis hanya berupa imbauan kepada operator jalan tol. Penerapan juga tidak bisa dibakukan melalui peraturan atau surat keputusan, karena memang tidak ada dasar hukumnya.

"Undang-Undang (UU) No 38/2004 tentang Jalan hanya menyebut kenaikan tarif tol setiap dua tahun sekali dengan formula tertentu, khususnya disesuaikan dengan besaran inflasi pada wilayah tertentu," papar dia.

Menanggapi hal itu, Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman mengatakan, pihaknya siap menerangkan

tarif tol dinamis jika tidak berdampak negatif terhadap kinerja perseroan.

"Kami siap saja. Masalahnya tarif tol di dalam kota Jakarta masih jauh lebih murah dibanding pelayanan publik lainnya, seperti tarif parkir," kata dia.

#### Tak Persoalkan

Di sisi lain, pemerintah memberikan persetujuan kenaikan tarif 14 ruas tol mulai akhir September melalui surat keputusan menteri pekerjaan umum. Seminggu sebelum berlakunya tarif baru, lanjut dia, operator diminta menyosialisasikan terlebih dulu.

"Rencananya surat keputusan kenaikan tarif tol ditandatangani pada 28 September mendatang, dan baru berlaku seminggu setelah itu," kata Achmad Gani Ghazali.

Terkait rencana kenaikan tarif tol

tersebut, pengurus harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sudaryatmo tidak mempersoalkan, selama alasan kenaikan bisa diterima masyarakat. Selain itu, pengguna jalan tol harus memperoleh peningkatan kualitas layanan yang berbanding lurus dengan kenaikan tarifnya.

"Jika tidak ada peningkatan layanan atau tidak ada nilai lebih yang diterima pengguna jalan tol, kenaikan itu tidak etis," kata dia.

Dia juga berharap ada evaluasi terhadap indikator dan ketentuan standar pelayanan minimum (SPM) layanan tol. "Mestinya dievaluasi, tarif setiap dua tahun naik, tetapi SPM-nya ternyata tetap saja," kata dia.

Terkait hal itu, Kepala BPJT mengatakan kesiapannya untuk memfasilitasi evaluasi terhadap SPM yang selama ini menjadi prasyarat bagi kenaikan tarif tol setiap dua tahun sekali.

"Kami siap memfasilitasi dan memerlukan masukan dari pihak terkait karena sejatinya SPM itu masih bisa dievaluasi," kata dia.

SPM yang ada selama ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 392/PRT/M/2005 tentang Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol. SPM tersebut antara lain mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/penyelamatan, dan bantuan pelayanan.



Ruas Tol	Rencana Kenaikan	Tarif Saat Ini
Makassar Seksi V	28-Apr-13	Rp7.000
Sumo seksi I	28-Agust-13	Rp1.500
Jagorawi	27-Sep-13	Rp7.000
Jakarta-Tangerang	27-Sep-13	Rp4.500
Dalam Kota Jakarta	27-Sep-13	Rp7.000
JORR	27-Sep-13	Rp7.500
Padalarang-Cileunyi	27-Sep-13	Rp7.000
Semarang seksi ABC	27-Sep-13	Rp4.000
Surabaya-Gempol	27-Sep-13	Rp3.500
Palikanci	27-Sep-13	Rp9.000
Cikampek-Padalarang	27-Sep-13	Rp29.500
Belmera	27-Sep-13	Rp5.500
Serpong-Pondok Aren	27-Sep-13	Rp4.500
Tangerang-Merak	27-Sep-13	Rp31.000
Ujung Pandang tahap I dan II	27-Sep-13	Rp2.500
Pondok Aren-Utujami	27-Sep-13	Rp2.500
Semarang-Solo seksi I	10 November 2013	Rp5.500
BORR	29 November 2013	Rp3.500
Kanci-Pejagan		

Sumber: BPJT